

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut WHO definisi anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Menurut Undang - Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 pasal 1 ayat 1 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk juga yang masih di dalam kandungan.

Anak merupakan aset bangsa yang akan meneruskan perjuangan suatu bangsa, sehingga harus diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya (Depkes RI, 2014).

Penyakit diare secara umum angka yang menunjukkan kesakitan dan kematian yang bisa menyebabkan terlalu tinggi di suatu negara terutama dinegara berkembang, yaitu penyebabnya sakit dan kematian anak di dunia (Oktavia siregar et al,2015A). Orang yang mengalami kesakitan pada anak yang datang ke fasilitas kesehatan yaitu 10% penaksiran yang dikira keseluruhan orang yang mengalami kesakitan .

*World Health Organization (WHO)*, diare merupakan masalah nomor 1 (satu) kematian balita di Seluruh Dunia, adapun setiap tahunnya 1,5 juta anak kecil meninggal dunia karena diare. Ada beberapa cara agar diare dapat diturunkan

dengan salah satunya yaitu penyerapan air atau terapi tindakan cairan akan tetapi ada jumlah kesakitan masih bisa terlalu tinggi (oktavia siregar et al,2015).

Dinas Kesehatan Kota Sukabumi menjadikan siap sedia kepada semua puskesmas yang ada di kota Sukabumi. Untuk selalu waspada dan kesiap siagaan terhadap terjadi timbulnya dari berbagai jenis penyakit, khususnya penyakit diare dan DBD (demam berdarah dengue) di kota Sukabumi. Penyakit diare sering muncul di area-area yang lingkungannya kotor, contohnya banyak sampah yang di biarkan dan terkena air hujan selain itu kepala dinas kesehatan kota Sukabumi juga sudah memberi arahan kepada para petugas di setiap puskesmas untuk selalu berjaga-jaga dan memberi arahan kepada masyarakat agar terus berusaha dengan optimal menjaga kesehatan lingkungan daerah. daerah di kota Sukabumi yang paling bahaya dan menimbulkan terhadap keluarnya penyakit diare dan DBD. pada wilayah yang lingkungannya padat seperti kecamatan citamiang, kecamatan cikole dan kecamatan baros. petugas di setiap puskesmas terlebih di wilayah tersebut agar membuat peta terhadap tempat tempat yang memiliki kemungkinan tinggi sekaligus menjaga timbulnya kedua penyakit tersebut.

Penyakit diare adalah penyakit dengan gejala jumlah siklus buang air besar (BAB) yang melebihi dari 3 (tiga) kali per/hari dan ketetapannya cair tidak padat, timbulnya penyakit diare terdapat di Jawa Barat, serta kemungkinan terjadi kejadian luar biasa atau (KLB) yang bisa menimbulkan kematian.

Cakupan melayani yang terjangkau penyakit diare pencapaian dalam melayani yang terjangkau sakit perut semua kalangan, pergi berobat hanya 10% hasil prediksi yang terkena penyakit diare pada semua kalangan. peristiwa diare pada semua kalangan secara garis besar adalah 270/1.000 orang (tahun 2015) sasaran pelayanan terjangkau penyakit sakit perut yang pergi ke tempat medis terdapat 10% keseluruhan terjangkau masalah sakit perut pada anak (peristiwa sakit perut pada anak di kali keseluruhan pada anak disuatu lingkungan kerja kurun waktu 1 tahun).

Peran Perawat Sebagai care giver membantu mempertahankan, menglola peyakit dan gejala, dan fungsi level maksimal dan kemandirian melalui proses penyembuhan (Potter & Perry 2009)

Pemakaian zink dan oralit. Penggunaan oralit pada semua yang terjangkau diare harus memperoleh oralit sasaran pemakaian Oralit yaitu harus 100% dari masalah diare yang memperoleh di sarana kesehatan. memberikan oralit seimbang yaitu melaksanakan 6 bungkus/terjangkit penyakit diare. Sedangkan pemakaian zink harus 10 hari jika balita terkena diare merupakan suatu cara pada diare. jika pemberian oralit atau zink masih dibawah 100% maka menunjukkan perihal dalam pelaksanaan diare belum sesuai standar.

Data yang di dapatkan pada saat melakukan study kasus di Rs.Syiamsudin,sh di ruang anak tanjung. Penyakit Demam typoid termasuk ke dalam 10 besar.

**Tabel 1,1**

10 besar penyakit pada anak di ruang tanjung Rs.Syiamsudin Kota Sukabumi tahun 2019

No	penyakit	Distributor	banyak nya
1	gastroeneteritis	237	21,5%
2	bronchopneumonia	200	18,2%
3	demam kejang	197	17,9%
4	<b><u>Diare</u></b>	<b>99</b>	<b>9%</b>
5	typoid	98	8,9%
6	observasi febris	89	8,1%
7	denguenhaemorhagik fifer	61	5,5%
8	epilpsi	52	4,7%
9	anemia	37	3,3%
10	asma	20	2,5%
Total		1,090	100%

(Sumber : RS.Syamsudin, sh)

Oleh sebab itu saya selaku tertarik untuk riset KTI, (karya tulis ilmiah). Ini yakni tentang Asuhan keperawatan pada Anak. A usia 2 tahun dengan gangguan pencernaan akibat Diare di ruang tanjung RSUD .Syamsudin,Sh Kota Sukabumi.

## **B. Tujuan penulis**

### **1. Tujuan umum**

mengenai tujuan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini agar bisa, memperoleh wawasan dan pengetahuan langsung ataupun nyata tindakan melakukan pelayanan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien anak usia 2 tahun. dengan Diare yang luas dan lengkap meliputi tanda psikososial dan spritual mengadakan hubungan untuk menjalin ras.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu menjelaskan secara jelas proses pada anak yaitu masalah Diare di kamar tanjung RSUD R. SYAMSUDIN, SH
- b. Mampu menjelaskan secara jelas diagnose cara merawat anak dengan penyakit Diare di kamar tanjung RSUD R. SYAMSUDIN, SH
- c. Mampu menjelaskan secara jelas rencana cara merawat terhadap anak dengan penyakit Diare di ruangan tanjung RSUD R. SYAMSUDIN, SH

- d. Mampu menjelaskan secara jelas proses tindakan perawatan terhadap anak dengan Diare di ruangan tanjung RSUD R. SYAMSUDIN, SH
- e. Mampu menjelaskan secara jelas penilaian hasil terhadap proses tindakan keperawatan pada anak dengan penyakit Diare di ruang Tanjung RSUD R. SYAMSUDIN, SH
- f. Mampu menyamakan antara rancangan keadaan terhadap anak yang mempunyai penyakit Diare di kamar tanjung RSUD R SYAMSUDIN, SH

### **C. Metode Telaah**

Langkah-langkah untuk penulisan karya tulis ilmiah ini merupakan proses pembuatan di gunakan hal mengumpulkan pemberitahuan suatu sistem untuk mendapatkan pemberitahuan adapun caranya yaitu tanya jawab, observasi, dan lain-lain..

#### **1. Metode Deskriptif**

Langkah-langkah yang dipakai penulis untuk penulisan karya tulis ilmiah ini keterangan benar dan nyata yang dijadikan sebagai suatu petunjuk untuk mendapatkan penyelesaian dalam permasalahan yang berbentuk penelitian ilmiah kasus dengan suatu cara pendekatan asuhan keperawatan kepada seorang klien dengan diare.

2. Pengumpulan data yang di gunakan adalah :

a. wawancara.

penulis membuat forum pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai masalah dengan pasien, kerabat pasien memberikan pertanyaan sudah berapa lama menderita penyakit atau riwayat dahulu nyampe sekarang, hal apa yang di rasakan, dan melaksanakan proses pertemuan ilmiah perawat ahli gizi atau tim medis.

b. Observasi

penulis melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap pasien menyerahkan rencana tindakan perawatan contohnya pemeriksaan respirasi, suhu dan tanda-tanda vital

c. Studi dokumentasi

melaksanakan hasil penelitian sudah melakukan pengujian informasi di peroleh mengetahui hasil dari keterangan di buku pasien.

d. Pemeriksaan fisik

penulis melaksanakan tindakan pemeriksaan fisik tujuannya untuk menndapatkan informasi pasti dan menyeluruh terhadap pasien memiliki persoalan kesehatan dan cara merawat berkenaan tindakan kondisi fisik memakai cara yaitu Head toe toe dengan beberapa cara yaitu Inspeksi, Palpasi, Perkusi, dan Auskultasi.

e. Studi Kepustakaan

melaksanakan hasil penelitian kepustakaan langkah-langkah menyerahkan bermacam-macam buku atau Artikel dan Makalah dari bermacam-macam sumber acuan bersangkutan dengan hasil penelitian.

3. sumber dan jenis data

a. Jenis Data : Primer dan sekunder

Tempat keterangan yang dipakai keterangan Primer yakni data yang didapat oleh sanak saudara secara berlanjut adapun keterangan sekunder yakni keterangan yang didapat oleh orang sanak saudara pasien, lembaga kesehatan, dengan klasifikasi data objektif yakni data yang bisa dikembangkan, di dapat dengan (dengar, Lihat, Raba dan Cium) dan mengenai hal keterangan di dapatkan pasien salah satu situasi dan kondisi. Pemberitahuan tersebut tidak boleh ditentukan oleh perawat yakni tanggapan, perasaan, rancangan rencana pasien tentang kondisi kesehatannya.

b. Jenis data : Objektif dan Subjektif

Dengan mempunyai ciri keterangan objektif yakni keterangan dikembangkan bisa di lihat, bisa mendapatkan (melihat, mendengar, meraba, dan mencium) subjektif yakni keterangan yang diperoleh pasien untuk pemikiran adanya situasi dan peristiwa. pemberitahuan tersebut tidak bisa dipastikan oleh perawat, cakupan tanggapan rencana pasien kondisi saat ini.



#### **D. sistematika penulisan**

Mengenai penulisan karya tulis ilmiah ini sebagai berikut :

##### **1. BAB 1 pendahuluan**

BAB I pembukaan terjadi keterangan pada halaman terjadinya pengambilan kasus, serta termotivasi dalam mengambil masalah, adapun target yang harus di capai, system dengan mengumpulkan keterangan, mengetahui pengetahuan di gunakan dalam pemecahan masalah.

##### **2. BAB II Tinjauan Pustaka**

BABII Tinjauan Pustaka dengan maksud menyampaikan beberapa gambaran permasalahan secara teoritis yang mencakup beberapa rancangan atas dasar penyakit Diare. Berkenaan dengan susunan tubuh, pengertian, etilogi, perwujudan bersangkutan, asal penyakit, pimpinan medis menyeluruh, pengaruh terjangkitnya Diare terhadap sistem tubuh dan pandangan bahan ajar rencana perawatan.

##### **3. BAB III tinjauan kasus dan pembahasan**

BAB III tinjauan kasus dan pembahasan yang menyediakan beberapa sketsa kejadian melakukan tindakan asuhan keperawatan pada sasaran penyakit diare yakni dari pengkajiian, perencanaan, diagnosa, implementasi, evaluasi, serta grafik pengembangan. dan bab ini juga memiliki peroses terhadap ketidak seimbangan dengan teori dan kasus di lapangan.

#### **4. BAB IV kesimpulan dan rekomendasi**

BAB IV Kesimpulan saran menganjurkan dapat mengandung keputusan yang di peroleh setiap kegiatan tindakan perawatan saran yang menganjurkan kepada setiap orang yang mempunyai latar belakang kesehatan<sup>2</sup> dalam melaksanakan tindakan perawatan pada pasien mempunyai Diare dengan bermaksud untuk meningkatkan rangkaian tindakan pada asuhan keperawatan.